

**MAESTROLINK FIXED INCOME PLUS IDR - Juli 2013**

Maestrolink Fixed Income Plus IDR merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani 102 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia. AXA Financial mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013, dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Mendapatkan hasil investasi yang maksimal dalam jangka waktu menengah dan panjang dengan volatilitas yang lebih tinggi dari deposito dan lebih rendah dari saham

**RINCIAN PORTFOLIO**

Kas dan Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang	0% - 20%
Obligasi	80% - 100%

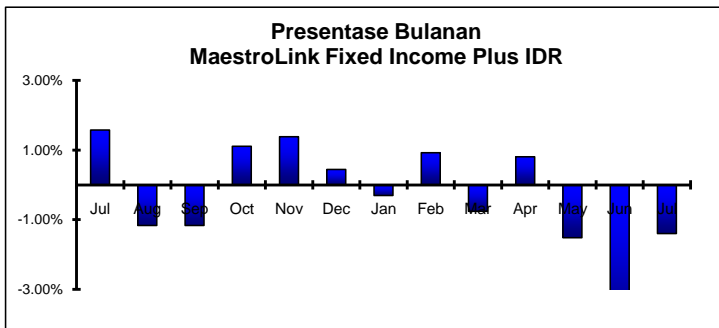
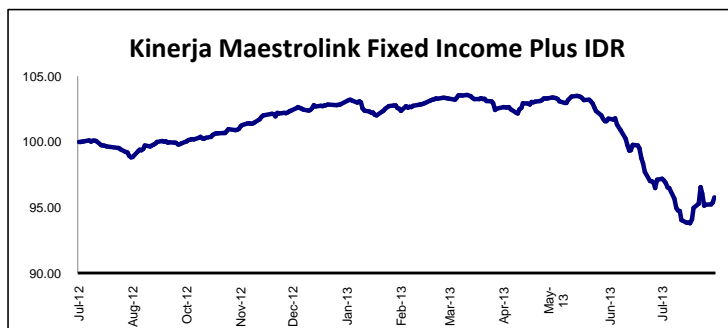
**LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA**

FR 0058	16.78%
FR 0027	13.93%
FR 0026	10.01%
FR 0065	5.36%
FR 0044	5.10%

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Kas dan Pasar Uang	8.28%
Obligasi	91.72%

**KINERJA PORTFOLIO**



\*\* Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Maestrolink Fixed Income Plus IDR	-1.40%	-7.34%	-6.60%	-6.88%	-4.24%	81.91%
ATD 6 Rp	0.26%	0.97%	2.07%	2.44%	5.09%	68.58%

**KOMENTAR PASAR**

Inflasi pada bulan Juli yang melonjak pada angka 3.29%, lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu 1.03% telah memberikan tekanan kepada Bank Indonesia sehingga Bank Sentral Indonesia tersebut menaikkan suku bunga acuan BI rate sebesar 50 basis poin menjadi 6.50%. Kekhawatiran mengenai inflasi ini juga telah berdampak tekanan pada mata uang, dimana Rupiah diperdagangkan pada kisaran IDR 9.928 - IDR 10.301 per Dollar AS, sebelum ditutup pada level IDR 10.257 per dollar AS. Bank Indonesia terus menunjukkan komitmennya untuk mengurangi volatilitas rupiah, dengan diluncurkannya lelang swap valuta asing di awal bulan Juli, yang diharapkan dapat menopang posisi cadangan devisa yang pada akhir bulan Juni lalu tersisa USD98.10 Miliar. Dengan mempertimbangkan inflasi bulan Juli yang kemungkinan masih tinggi, diperkirakan bank sentral masih mungkin menaikkan suku bunga. Masuk kepada pasar obligasi, terjadi konsolidasi yang cukup dalam di bulan Juli dimana indeks acuan HSBC Bond Index melemah 3.78%, dan berdampak pada kinerja tahun berjalan turun 12.65%. Kehawatiran dampak inflasi akibat kenaikan harga BBM subsidi dan penarikan investasi besar-besaran dari pasar negara berkembang pasca pernyataan bank sentral Amerika tentang pengurangan quantitative easing menambah tekanan jual pada pasar obligasi. Di tengah sentimen buruk baik dari global dan domestik, investor asing tetap mempertahankan alokasi obligasi Rupiah seiring menariknya imbal hasil yang ada dibandingkan dengan imbal hasil sejenis di kawasan Asia Tenggara.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 10 Nov 2003	Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 136.834 Bio
Mata Uang	: Rupiah	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: Rp 1,819.0676
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.